

PROFIL PELAJAR PANCASILA EKSPLORASI EMPON-EMPON

Kearifan Lokal (Fase D)

[DRAFT V.1]

Antonius Malem Barus

antoniusmb@krya.id

Tujuan, Alur dan Target Pencapaian Proyek

Eksplorasi empon-empon menjadi salah proyek yang menarik untuk dilakukan sebagai aktivitas pembelajaran berbasis kearifan local untuk membentuk Profil Pelajar Pancasila. Proyek ini bertujuan untuk mengangkat nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Indonesia melalui tanaman empon-empon yang dipercaya memberikan efek yang baik bagi kesehatan, yang dimasukkan dalam pengalaman belajar yang kontekstual bagi siswa, guru, dan masyarakat sekolah lainnya.

Proyek ini mengikuti tiga tahapan yaitu: inspirasi (*inspiring*), cipta (*creating*) dan dedikasi (*dedicating*). Di **tahapan inspirasi**, guru dan siswa akan menjalani pengalaman nyata yang berhubungan dengan empon-empon mulai dari kegiatan berinteraksi langsung dengan masyarakat yang berkaitan erat dengan tanaman empon-empon, menggali informasi tentang empon-empon dan kebutuhan informasi lainnya yang memberikan inspirasi, gambaran dan pemahaman bersama antara guru dan siswa. Di **tahapan cipta**, guru dan siswa akan belajar bersama membuat olahan empon-empon menjadi olahan sehat dan bermanfaat bagi kesehatan. Di tahapan dedikasi, olahan sehat empon-empon akan dipresentasikan dalam bentuk nyata melalui kegiatan selebrasi dan didedikasikan kepada komunitas yang membutuhkan.

Melalui proyek ini, siswa diharapkan berproses melalui pengalaman belajarnya untuk mencapai 4 dimensi Profil Pelajar Pancasila, yaitu Kebhinekaan Global, Kreatif, Bernalar Kritis dan Mandiri dengan sub elemen dan capaian Kearifan Lokal fase D.

Dimensi, Elemen, Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila Kearifan Lokal Fase D

Dimensi 1 Kebhinekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya Mendalami budaya dan identitas budaya	Menjelaskan perubahan budaya seiring waktu dan sesuai konteks, baik dalam skala lokal, regional, dan nasional.	
---	--	--	--

		Menjelaskan identitas diri yang terbentuk dari budaya bangsa.	
Dimensi 2 Kreatif	<p>Menghasilkan gagasan yang orisinal</p> <p>Menghasilkan karya dan tindakan yang Orisinal</p> <p>Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan</p>	<p>Menghubungkan gagasan yang ia miliki dengan informasi atau gagasan baru untuk menghasilkan kombinasi gagasan baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.</p> <p>Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain</p> <p>Menghasilkan solusi alternatif Dengan mengadaptasi berbagai gagasan dan umpan balik untuk menghadapi situasi dan permasalahan</p>	
Dimensi 3 Bernalar Kritis	<p>Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan</p> <p>Mengajukan pertanyaan</p>	<p>Mengajukan pertanyaan untuk klarifikasi dan</p>	

	<p>Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan</p> <p>Menganalisis dan mengevaluasi penalaran</p> <p>Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri</p>	<p>interpretasi informasi, serta mencari tahu penyebab dan konsekuensi dari informasi tersebut.</p> <p>Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu.</p> <p>Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu.</p> <p>Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu.</p>	
Dimensi 4 Mandiri	<p>Pemahaman diri dan situasi Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi</p>	<p>Membuat penilaian yang realistis terhadap kemampuan dan minat, serta prioritas pengembangan diri berdasarkan pengalaman belajar dan aktivitas lain yang dilakukannya.</p>	

Kerangka **Pengalaman Belajar**

No.	Nama Aktivitas	Objektif	Kegiatan	Durasi (JP)	Alat yang dibutuhkan	Lainnya (Tugas, Tipe Asesmen)
1.	Kenali Empon Empon	Menggali informasi dan rasa ingin tahu siswa tentang empon-empon	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari informasi dengan kata kunci empon-empon 2. Menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang membuat rasa ingin tahu 	2JP		
2.	Empon-empon <i>Field Trip (online/ onsite)</i>	Mengenal empon-empon melalui pengalaman berinteraksi langsung dengan petani (<i>online/ onsite</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi nama empon-empon melalui bentuk, warna, rasa, bau dan lainnya melalui panca indra 2. Wawancara dengan petani mengenai empon-empon 	8 JP	Booklet kerja	Mengisi Lembar kerja
3.	Studi literatur empon-empon	Menggali informasi mengenai empon-empon secara literatur dari masa lalu hingga masa kini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari sumber informasi mengenai empon-empon 2. Melengkapi hasil identifikasi empon-empon dari hasil identifikasi di lapangan 	2 JP		
4.	Eksperimen Rasa	Menemukan formula campuran terbaik empon-empon	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desain formula rasa empon-empon 2. Membuat beberapa prototype olahan empon-empon 3. Uji organoleptik 	4 JP		
5.	<i>Storytelling</i> hasil eksperimen dan umpan balik positif	Mendapatkan masukan dari expert untuk hasil pengolahan empon-empon	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sharing tentang hasil eksperimen 2. Mendapatkan masukan dari para expert dan profesional 	2 JP		

6.	Perbaikan rasa	Memperkaya hasil formula campuran terbaik empon-empon	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat beberapa prototype olahan empon-empon 2. Uji Organoleptik 	4 JP		
7.	Pengemasan	Mendesain dan membuat produk dan kemasan hasil kreasi olahan empon-empon	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendesain produk (2JP) 2. Membuat produknya (2JP) 3. Finalisasi (2JP) 	6JP		
8.	Selebrasi	Merayakan hasil belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan empon-empon olahan kepada teman 2. Minum empon-empon bersama 	2 JP		
9.	Refleksi dan Umpan balik positif	Menyadari poin pembelajaran, perubahan pada diri dan tahapan selajutnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menuliskan tentang poin pembelajaran, perubahan pada diri dan tahapan selanjutnya 2. Sharing 	2 JP		

EKSPLORASI EMPON-EMPON



Ilustrasi : travel.kompas.com

Empon-empon ramai dibicarakan selama masa pandemi. Banyak olahan empon-empon dicari oleh masyarakat yang dipercaya dapat meningkatkan imunitas tubuh untuk menangkal virus yang masuk ke tubuh. Sejak munculnya corona di tahun 2020 di Indonesia, empon-empon ramai dicari oleh masyarakat dan menjadikannya sebagai penangkal virus corona.

Menurut KBBI, empon-empon adalah rimpang yang digunakan sebagai bahan ramuan tradisional seperti jahe, temulawak dan jenis lainnya. Empon-empon berasal dari Bahasa Jawa dari kata 'empu' yang berarti rimpang induk atau akar tinggal. Penggolongan nama empon-empon tidak dilakukan berdasarkan klasifikasi ilmiah tertentu, tetapi merujuk pada penggolongan tanaman yang dilakukan oleh masyarakat Jawa.

Seperti dikutip dari kompas.com, empon-empon memiliki bukti historis dalam catatan ramuan obat asli masyarakat Jawa yang ditulis oleh para pujangga, raja dan orang-orang berpengaruh di masa itu, Beberapa nama yang disebutkan dalam sejarah, Kanjeng Gusti Pengeran Adipati Anom Amengkunegara III di Keraton Surakarta, Sri Susuhunan Pakubuwono V yang memerintahkan untuk menuliskan catatan ramuan obat berjudul Serat Kawruh Bab Jampi-Jampi Jawi pada tahun 1831, hingga salah seorang istri Sri Sultan Hamengku Buwono IX yang mengumpulkan ramuan dalam

catatan jamu tradisional. Konsumsi empon-empon menjadi satu kebiasaan yang terjadi secara turun-temurun di Jawa Tengah dan DI Yogyakarta sebagai alternative untuk menjaga kesehatan hingga meluas ke seluruh Nusantara.

Lalu bagaimana tanaman empon-empon ini terus dikembangkan, digunakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat Jawa secara turun-temurun? Bagaimana empon-empon dimanfaatkan menjadi olahan sehat di masa lalu dan dikembangkan di masa sekarang hingga dapat digunakan secara luas dalam masyarakat Indonesia? Yuk lakukan eksplorasi empon-empon yang ada di sekitar kita! ☺

1. KENALI EMPON-EMPON

Waktu : 4JP

Bahan : Berita, artikel, video

Peran Guru : Fasilitator

Persiapan

Guru menyiapkan 2 artikel tentang minuman herbal, empon-empon dan corona

Pelaksanaan

1. Guru memulai dengan menanyakan kepada siswa apa yang mereka ketahui dengan isu minuman herbal, empon-empon dan hubungannya dengan kondisi pandemi corona. Beberapa pertanyaan pemantik yang dapat diberikan:
 - a. Apa saja jenis minuman herbal yang pernah diminum selama pandemi?
 - b. Apa yang menjadi faktor mengkonsumsi minuman herbal?
 - c. Apa yang dirasakan oleh tubuh ketika mengkonsumsi minuman herbal?
2. Guru mengajak siswa untuk mencari informasi secara pribadi dengan kata kunci empon-empon
3. Guru membagi siswa kedalam kelompok untuk berdiskusi bersama.
4. Siswa dalam kelompok berdiskusi dan menuliskan pertanyaan tentang informasi apa saja yang ingin ia ketahui tentang empon-empon.

Hasil capaian pada pada kegiatan ini:

1. Mencari informasi dengan kata kunci empon-empon
2. Menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang membuat rasa ingin tahu

Tips untuk guru: Guru berperan untuk mengarahkan kepada siswa dalam membuat pertanyaan informasi tentang empon-empon yang belum diketahui. Guru mencatat

hasil pertanyaan yang dibuat oleh siswa sebagai bahan untuk refleksi akhir pertemuan.

1. EMPON-EMPON *FIELD TRIP* (ONLINE/ ONSITE)

Waktu : 8JP

Bahan : Booklet kerja, alat tulis dan alat perekam wawancara

Peran Guru : Fasilitator

Persiapan Sebelum Physical Trip

1. Persiapan jadwal kunjungan: Guru mempersiapkan jadwal kunjungan ke petani pembuat empon-empon
2. Persetujuan orang tua: Guru meminta izin kepada pihak orang tua untuk membawa siswa ke petani pembuat empon-empon. Guru menjelaskan tujuan positif dari kunjungan ini kepada orang tua.
3. Penghubungi petani empon-empon: Guru menghubungi petani empon-empon atau kelompok tani dan mengatur jadwal agar siswa dapat melakukan wawancara selama kunjungan.
4. Membuat daftar pertanyaan wawancara: Guru membimbing siswa sebelum berkunjung dengan membuat daftar pertanyaan wawancara sesuai dengan kisi-kisi. Guru memberikan metode observasi dan wawancara yang baik.
5. Tata krama kunjungan: Guru dan siswa menetapkan aturan secara bersama-sama apa yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan selama kegiatan berlangsung.
6. Pembagian kelompok: Guru membagi kelompok kepada siswa yang terdiri dari 2-4 siswa dalam setiap kelompok dan menjelaskan tugas apa saja yang harus dikerjakan dalam kelompok.

Pelaksanaan

1. Aktivitas DEO (*Discovery, Exploration, Observation*): Siswa menemukan, mengamati dan eksplorasi tentang empon-empon dan apa yang terjadi di sekitarnya melalui panca indera (*multi-sensory*)
2. Aktivitas: guru dan siswa bermain dan membuat empon-empon bersama dengan petani.
3. Wawancara: Siswa melakukan wawancara sesuai dengan kisi-kisi yang sudah dibuat kepada petani untuk mengetahui bagaimana bentuk, rasa, bau, cara mengolah empok-empok dan menggali manfaat dari masyarakat lokal tentang empon-empon dari cerita turun-temurun.
4. Tata aturan: Siswa menaati aturan yang telah disepakati bersama.
5. Menulis laporan: Bersama dalam kelompok menuliskan hasil DEO di booklet kerja yang telah disediakan.

Alternatif: Jika tidak memungkinkan dilakukan secara bersama kelompok dapat dilakukan dengan cara perwakilan siswa dan melakukan virtual trip. Pelaksanaan virtual trip dapat dilakukan dengan melakukan wawancara kepada petani empon-empon.

2. STUDI LITERATUR EMPON-EMPON

Waktu : 2 JP

Bahan : Artikel, jurnal, video, buku (d disesuaikan)

Peran guru : fasilitator

Pelaksanaan

1. Guru mengajak siswa untuk berdiskusi dengan memberikan beberapa pertanyaan pemantik.
 - a. Apa saja yang termasuk dalam kategori empon-empon berdasarkan hasil field trip?
 - b. Apa manfaat dari empon-empon tersebut?
2. Guru mengajak siswa untuk mencari informasi tentang empon-empon dari artikel, jurnal, video, maupun buku.
3. Guru mendampingi siswa untuk menyajikan data yang diperoleh.
4. Guru mengajak siswa berefleksi dengan memberikan beberapa pertanyaan
 - a. Apakah ada perbedaan antara hasil field trip dengan hasil studi literatur? Mengapa?
 - b. Apa kesimpulan yang dapat diambil dari hasil field trip dan hasil studi literatur?
 - c. Hal-hal menarik apa yang diperoleh dari pengalaman kenali empon-empon melalui *field trip*?

Tugas

Siswa melakukan studi literatur secara mandiri untuk menemukan informasi tambahan dan menyajikan data yang sudah didapat (bisa dalam bentuk tabel, tabel, atau yang lainnya).

3. EKSPERIMEN RASA

Waktu : 6 JP

Bahan : bahan membuat empon-empon, lembar kerja

Peran Guru : Fasilitator

Persiapan:

1. Guru dan siswa menyiapkan bahan-bahan olahan empon-empon dan bahan alami yang mudah ditemukan di lingkungan rumah/ sekolah
2. Guru membagi siswa secara berkelompok

Pelaksanaan:

1. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa proses pengolahan, dan rasa empon-empon.
2. Guru mengajak siswa untuk mendesain olahan rasa yang diinginkan ketika mengolah empon-empon.
3. Siswa bersama dalam kelompok mendesain bersama akan bahan tambahan yang ingin ia gunakan untuk membuat empon-empon melalui lembar kerja yang digunakan
4. Guru melakukan pengamatan pada masing-masing kelompok akan empon-empon yang dibuat
5. Masing-masing kelompok membagikan hasil olahan empon-empon dengan kelompok lain.
6. Siswa merasakan empon-empon dengan beraneka rasa hasil pemberian kelompok lain.
7. Guru mengarahkan kepada siswa untuk mencatat berbagai hasil rasa olahan empon-empon

Alternatif: Apabila dilakukan secara online siswa dapat melakukan berbagai percobaan secara mandiri di rumah dengan membuat empon-empon berbagai rasa. Hasil olahan empon-empon kemudian ia rasakan dan dapat diberikan kepada anggota keluarga untuk ikut serta dalam merasakan hasil olahan empon-empon. Catatlah hasil komentar rasa empon-empon yang sudah dicicipi.

4. STORYTELLING HASIL EKSPERIMEN DAN UMPAN BALIK POSITIF

Waktu : 8JP

Bahan : Barang bekas yang dapat dikerjakan

Peran Guru : Fasilitator dan Moderator

Persiapan:

1. Guru memberi arahan kepada siswa untuk bergabung ke dalam kelompok sesuai dengan kelompok sebelumnya

2. Guru menyapaikan tujuan kegiatan, siswa akan bercerita akan hasil eksperimen membuat empon-empon

Pelaksanaan

1. Guru sebagai moderator meminta siswa untuk berdiskusi dalam kelompok membuat poster hasil eksperimen membuat empon-empon.
2. Siswa bercerita secara bergantian hasil eksperimen membuat empon-empon dan menceritakan ketertarikan hasil eksperimen membuat empon-empon kelompok lain.
3. Para *expert* dan profesional melakukan tanya jawab dan memberikan *feedback* secara lisan untuk siswa dan kelompok dengan *feedback* yang membangun
4. Guru sebagai moderator menegaskan kembali hasil capaian yang diperoleh dengan mengkaitkan isu tentang empon-empon

Penilaian dan umpan balik poster proyek

1. Elemen poster
2. Ilustrasi pendukung kontekstual
3. Desain yang menarik
4. Tata bahasa

Alternatif: Bila dilakukan secara daring maka siswa membuat poster secara mandiri berdasarkan eksperimen membuat empon-empon pada pertemuan sebelumnya. Siswa dapat bercerita hasil eksperimen yang dituangkan dalam bentuk poster dalam bentuk lisan atau virtual.

5. PERBAIKAN RASA

Waktu : 4 JP

Bahan : empon-empon dan bahan-bahan lainnya yang ada di dapur

Peran Guru : fasilitator

Pelaksanaan

1. Siswa bersama kelompok merangkum saran-saran yang diberikan oleh *expert*.
2. Siswa bersama kelompok mencoba membuat formula baru berdasarkan saran-saran yang ada.
3. Guru mendampingi siswa dalam proses pembuatan formula baru.

4. Setiap kelompok memilih satu formula yang menurut mereka paling sesuai untuk diproduksi.

6. PENGEMASAN (PRESENTASI PRODUK)

Waktu : 6 jp

Bahan : Artikel, jurnal, video, produk setiap siswa

Peran Guru : Fasilitator

Pelaksanaan

1. Guru mengajak siswa untuk mencari informasi tentang pengemasan suatu produk dan referensi desain produk yang unik dan menarik
2. Guru mengajak siswa untuk berdiskusi tentang hasil yang sudah diperoleh.
3. Guru bersama siswa menarik benang merah dari diskusi.
4. Siswa bersama kelompok menentukan cara pengemasan dan label yang akan mereka gunakan.
5. Guru mendampingi siswa untuk membuat desain label produk.
6. Guru mendampingi siswa saat proses pembuatan produk.

Tugas

Setiap kelompok memproduksi produknya dan membuat poster tentang produknya untuk kegiatan selebrasi.

7. SELEBRASI

Waktu : 2 JP

Bahan : Produk olahan setiap kelompok, poster

Peran Guru : Fasilitator

Pelaksanaan

Plan A: dilakukan di sekolah

1. Siswa melakukan festival empon-empon di sekolah.
2. Setiap kelompok berbagi tugas siapa yang menjaga *booth* dan siapa yang berkeliling mengunjungi stand kelompok lain.
3. Setiap pengunjung boleh bertanya kepada kelompok lain tentang produk yang dibuat oleh kelompok tersebut.

4. Kegiatan festival empon-empon ditutup dengan minum empon-empon bersama.

Plan B: secara virtual melalui zoom

1. Setiap kelompok saling mengirimkan produknya kepada kelompok lain.
2. Kegiatan zoom diawali dengan meminum teh empon-empon yang sudah disiapkan.
3. Setiap kelompok mengupload poster tentang produknya di media sosial masing-masing.

8. REFLEKSI DAN UMPAN BALIK

Waktu : 2 jp

Bahan : Lembar refleksi

Peran guru : fasilitator

Pelaksanaan

Guru mengajak siswa untuk berefleksi dengan bertanya.

Keterkaitan dengan empon-empon

1. Apakah siswa menemukan hal menarik dari empon-empon?
2. Apakah produk yang dihasilkan sesuai dengan tujuan awal pembuatan?
3. Apakah siswa berhasil menemukan apa yang ingin diketahui?
4. Setelah mengolah empon-empon, apakah kamu berminat untuk mengkonsumsi empon-empon?
5. Apa pengaruh mengkonsumsi empon-empon dengan pelestarian budaya lokal?
6. Hal menarik apa yang diperoleh selama proses belajar empon-empon?
7. Setelah kegiatan ini, apa yang akan siswa lakukan?

Refleksi Pribadi

1. Kesulitan apa yang diperoleh selama proses pembelajaran?
2. Bagaimana kesulitan-kesulitan tersebut bisa diatasi?
3. Pembelajaran apa yang paling menarik untuk diri sendiri selama proses pembelajaran?
4. Apa yang perlu ditingkatkan setelah proses pembelajaran ini selesai?
5. Komitmen baik apa yang ingin dilakukan setelah dari proses pembelajaran ini?

Referensi:

Apa itu Empon-empon?

<https://travel.kompas.com/read/2020/03/06/204623027/apa-itu-empon-empon?page=all>.

Penulis : Yana Gabriella Wijaya

Editor : Yuharrani Aisyah

Empon-empon: Manfaat, Jenis dan Bukti Khasiat

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/03/07/110000769/empon-empon-manfaat-jenis-dan-bukti-khasiat?page=all>.

Penulis : Arum Sutrisni Putri

Editor : Arum Sutrisni Putri

Mengenal Empon-empon, Herbal yang Makin Hits Sejak Pandemi COVID-19, Farah Nabila, <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5345422/mengenal-empon-empon-herbal-yang-makin-hits-sejak-pandemi-covid-19>